

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN NEGERI PELAJAU KECAMATAN BATUMANDI KABUPATEN BALANGAN

Ubaidillah

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syekh Muhammad Nafis Tabalong, Indonesia

Email: Ubaidillah@gmail.com

ABSTRACT

The learning carried out by good Islamic religious education teachers is expected to support a better Islamic religious education learning process. This statement can be formulated as the focus of this research, which is about learning Islamic religious education at Pelajau State Elementary School, Batumandi District, Balangan Regency. The purpose of this study was to determine the learning of Islamic religious education at Pelajau State Elementary School, Batumandi District, Balangan Regency. This research is a field research. The subjects in this study were 1 Islamic religious education teacher and students at Pelajau State Elementary School, Batumandi District, Balangan Regency. The object of this study is the learning of Islamic religious education at Pelajau State Elementary School, Batumandi District, Balangan Regency. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data processing techniques use data reduction, data display, and data verification. The analysis used is descriptive qualitative analysis. The results of this study indicate that the learning of Islamic religious education at Pelajau State Elementary School, Batumandi District, Balangan Regency is going well.

Keywords: *Islamic Religious Education and Learning.*

ABSTRAK

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam yang baik sangat diharapkan guna menunjangnya proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang lebih baik. Pernyataan tersebut dapat dirumuskan fokus penelitian ini, yaitu tentang pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru pendidikan agama Islam dan siswa pada Sekolah Dasar Negeri Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan. Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan reduksi data, display data, dan verifikasi data. Analisis yang dipergunakan adalah analisis *deskriptif kualitatif*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam sangat besar peranannya dalam membentuk kepribadian seseorang. Pendidikan yang dimaksud adalah usaha sadar yang terarah dan terencana secara

sistematis yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang merasa bertanggung jawab terhadap pembinaan kepribadian anak. Anak ialah generasi yang dapat menentukan nasib bangsa di masa yang akan datang. Karakter anak yang terbentuk sejak dini akan menentukan karakter bangsa di masa yang akan datang. Karakter anak dapat terbentuk dengan baik, apabila proses pertumbuhan dan perkembangan mereka mendapat cukup ruang untuk mengekspresikan diri secara luas. Oleh sebab itu, pendidikan karakter terutama pendidikan agama islam sangat penting bagi siswa.

Islam adalah agama yang mengatur hubungan dengan sesama hamba Allah dalam pelaksanaan tugas kehidupan manusia tidak bisa melepaskan diri dari manusia yang lain, bahkan saling membutuhkan satu sama lainnya dalam mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat. Dalam kaitannya dengan tujuan Pendidikan Nasional seperti yang ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, menyatakan, bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang RI, 2003).

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Nasional bermaksud memperhatikan sikap mental dan akhlak yang luhur serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan, agar mampu membangun dirinya dan masyarakat. Hal ini merupakan konsekuensi logis dari pandangan hidup bangsa yakni Pancasila, dengan sila-sila yang terkandung di dalamnya menjadi sendi-sendi hidup berbangsa, bermasyarakat, dan bernegara.

Pancasila yang menjadi acuan dan landasan sistem Pendidikan Nasional, Pancasila merupakan falsafah dalam kehidupan bangsa Indonesia telah menempatkan kedudukan agama pada posisi yang sangat tinggi, hal ini jelas tercermin pada sila pertama dari pancasila yaitu ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu kehidupan tidak mungkin dibina tanpa diselenggarakan pendidikan agama di sekolah-sekolah baik dari tingkat Taman Kanak-Kanak sampai ke Perguruan Tinggi.

Pendidikan agama Islam yang diselenggarakan di sekolah umum baik negeri maupun swasta, selain mengandung tujuan instruksional khusus yaitu agar peserta didik dapat mengetahui, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam diharapkan mampu menghasilkan generasi yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif dalam membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat.

Seorang pendidik hendaknya menuntun anak didiknya. Dalam hal ini seorang guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan pendamping bagi peserta didiknya. Peran tersebut dilakukan agar anak didiknya sesuai dengan yang diharapkan oleh bangsa, negara dan agamanya. Memberi tahu kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi dalam menuntut ilmu. Hal ini diperlukan, karena zaman akan selalu berubah seiring berjalannya waktu dan apabila kita tidak mengikutinya, maka akan menjadikan peserta didik yang tertinggal zaman. Seorang pendidik dapat mengarahkan pesereta didik untuk meningkatkan potensi anak didiknya sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajarinya.

Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan merupakan suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa yang akan datang (A. Sopiani, 2011). Hal ini berarti bahwa pendidikan agama Islam mempunyai peranan penting dan ikut andil dalam pembangunan nasional. Karena pendidikan agama harus diberikan secara efektif dan efisien, terutama pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah dasar baik negeri maupun swasta.

Agar pendidikan agama dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, sangatlah diperlukan guru yang berkualitas, kurikulum yang relevan, metode mengajar yang tepat, tujuan pendidikan yang jelas serta sarana dan prasarana yang memadai, serta lingkungan yang kondusif. Sekarang ini seorang guru pendidikan agama dituntut memiliki beberapa kompetensi dan tanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan peserta didiknya. Jadi, keberhasilan pelaksanaan pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan formal, baik negeri maupun swasta, sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menunjang dalam proses pelaksanaan pendidikan di lembaga tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan, telah dilaksanakan pembelajaran agama Islam yang sesuai dengan kurikulum, namun bagaimana pelaksanaannya pun belum diketahui pula dan dengan adanya hal tersebut, penulis tertarik mengadakan penelitian yang lebih rinci dan mendalam yang hasilnya dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI PELAJAU KECAMATAN BATUMANDI KABUPATEN BALANGAN”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan/*field research* yaitu penulis terjun langsung ke lokasi penelitian guna mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Negeri Pelajau Desa Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan Kode Pos 71663.

Data dan Sumber Data

Data Primer adalah data utama yang digali dan disajikan dalam penelitian ini, yaitu tentang pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Negeri Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Data sekunder yaitu data yang menyangkut dengan latar belakang objek penelitian. Sumber Data terdiri dari; 1) Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu kepala sekolah, TU, guru pendidikan agama Islam, dan siswa. 2) Dokumen adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

Observasi

Teknik ini digunakan dengan cara mengamati langsung terhadap objek penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Negeri Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Negeri Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data tertulis yang berupa arsip tentang profil SDN Negeri Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan.

Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa langkah yang penulis gunakan dalam upaya mengolah data yang diperoleh dalam penelitian (S. Nasution, 2003), yaitu:

Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan untuk diketik dalam bentuk laporan atau uraian yang terinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan dalam hal-hal yang paling penting sehingga disusun secara sistematis agar mudah untuk dikendalikan. Pada tahap ini, penulis melakukan penyederhanaan setelah melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam terkait data yang diperlukan, sehingga data yang disajikan dapat dipahami dengan mudah untuk mempermudah melakukan penggalian data berikutnya.

Display Data

Data yang bertumpuk dan laporan lapangan yang tebal, sehingga sulit untuk ditangani dan sukar untuk melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil simpulan yang tepat. Oleh karena itu, untuk mempermudah peneliti melihat gambaran tersebut dilakukanlah display data sebagai penguat data yang akan disajikan. Langkah ini merupakan cara yang dilakukan peneliti, agar data yang telah diperoleh sebelumnya dapat terlihat dengan jelas. Hal tersebut disajikan dalam bentuk matrik-matrik sebagai pendukung dalam melakukan penelitian.

Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dilakukan karena data yang telah diperoleh sangat tentatif, kabur, dan diragukan. Oleh karena itu setelah menarik kesimpulan haruslah senantiasa melakukan verifikasi data selama penelitian berlangsung, agar menjamin kebenaran data yang disajikan. Langkah ini merupakan langkah terakhir kegiatan yang dilakukan peneliti dari pengumpulan data hingga pengolahan data, sehingga data yang disajikan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

Uji Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah bentuk upaya penyajian kebenaran akan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan fakta-fakta yang aktual. Menurut Lincoln dan Guba, terdapat lima teknik dalam mengukur tingkat validitas data yang disajikan, yaitu:

- a. Menggali dan menafsirkan data,
- b. Melakukan pengamatan secara terus menerus,
- c. Melakukan triangulasi, baik dari sumber data ataupun informasi lain,
- d. Mengadakan pengecekan anggota atau member-check, dan
- e. Melakukan diskusi teman sejawat.

Uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa dalam mengabsahkan data atau memvaliditaskan data, maka Lincoln dan Guba, mengemukakan lima teknik dalam mengukur tingkat validitas data yang disajikan, seperti menggali dan menafsirkan data, pengamatan secara terus menerus, melakukan triangulasi terhadap data ataupun informasi lain, mengecek anggota atau member-check, dan mendiskusikan terhadap teman sejawat. Jadi dalam mencari keabsahan data pada penelitian ini, penulis menggunakan kelima teknik tersebut untuk menemukan keabsahan atau kevaliditasan mengenai data pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Negeri Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Negeri Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam

Tahap persiapan atau perencanaan merupakan tahap awal yang dilalui pada setiap proses belajar mengajar. Pada tahap ini guru menyiapkan berbagai keperluan yang menunjang dalam proses belajar-mengajar secara efektif dan efisien.

Pada tahap persiapan atau perencanaan ini, guru harus bisa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau bisa juga disebut dengan RPP. Dalam RPP terdapat tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, materi yang akan disampaikan dan metode-metode apa saja yang cocok digunakan pada saat pembelajaran tersebut. Serta di dalam RPP juga ditentukan bahan/sumber belajar yang digunakan dan alat penilaian hasil belajar atau evaluasi dan dengan adanya perencanaan tersebut akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

Dari data yang diperoleh, guru pendidikan agama Islam SDN Pelajau sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, program semester, bank soal, buku analisis hasil evaluasi, perbaikan/pengayaan dan sebagainya. Dengan dibuatnya berbagai komponen pengajaran tersebut maka dapat dikatakan bahwa pembuatan persiapan mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam sudah dilaksanakan, tetapi harus lebih ditingkatkan lagi agar

mencapai hasil belajar atau tujuan belajar yang maksimal. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Program pengajaran berarti suatu rencana, rancangan, dan kerangka pengajaran yang akan disampaikan kepada siswa dalam situasi kelas. Perencanaan sangat membantu guru dalam kelancaran proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Perencanaan pembelajaran yang matang akan menghasilkan mutu dari pembelajaran tersebut, perencanaan tersebut disiapkan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam agar diharapkan pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar, sebab telah disiapkan sedemikian mungkin. Dengan demikian guru yang baik mempunyai perencanaan matang sebagaimana disebutkan di atas dan tentunya didukung dengan pelaksanaan yang baik sesuai dengan petunjuk pelaksanaannya yang tertuang dalam garis-garis program pengajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam

Perencanaan tidak mempunyai arti apabila tidak disertai dengan pelaksanaannya yang berpedoman kepada garis-garis program pengajaran yang dituangkan pada masing-masing pelajaran, disini peran guru lebih aktif dalam memberikan pelajaran, di antaranya dengan menggunakan metode yang efektif dan media yang lengkap, memusatkan perhatian siswa, meningkatkan minat belajar siswa sehingga pelaksanaannya berjalan dengan lancar yang tentunya didukung oleh partisipasi dari siswa dalam belajar. Pada tahapan pelaksanaan pembelajaran PAI kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan awal memusatkan perhatian dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga menggali kemampuan dasar siswa terhadap materi yang akan disampaikan melalui kegiatan tanya jawab.

Dari data-data yang diperoleh, diketahui bahwa guru PAI sudah melaksanakan kegiatan awal dengan cukup baik, adapun kegiatan yang dilakukan guru PAI SDN Pelajau diawali dengan berdo'a bersama untuk memulai pembelajaran, kemudian mengabsen kehadiran siswa, selanjutnya beliau mengulang pelajaran yang telah lalu dengan cara tanya jawab lalu menghubungkannya dengan materi yang selanjutnya akan disampaikan, sehingga dengan kegiatan tersebut perhatian siswa diharapkan lebih terfokus dan minat siswa untuk mengikuti pelajaran cukup tinggi serta suasana kelas menjadi kondusif.

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam sebuah pembelajaran, guru menyampaikan materi dengan sistematis sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi belajar. Penguasaan guru terhadap berbagai keterampilan mengajar sangat menentukan terciptanya pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa guru PAI SDN Pelajau telah menyampaikan materi dengan cukup baik. Hal tersebut terlihat dari penyampaian materi yang sistematis sesuai dengan yang telah direncanakan dalam pembelajaran yang telah dibuat. Tetapi dalam penggunaan metode dan alat peraga atau media pembelajaran masih belum maksimal. Sehingga berpengaruh pada kurangnya minat dan perhatian bagi sebagian kecil siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini bisa terlihat ketika masih ada sebagian kecil siswa yang ribut pada saat guru menjelaskan materi. Tetapi hal ini dapat diatasi

oleh guru PAI dengan memberikan kejutan berupa pertanyaan kepada siswa. Sehingga siswa dapat kembali fokus terhadap pembelajaran.

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan dan mengukur tingkat penguasaan materi siswa setelah penyampaian materi dengan melalui evaluasi diakhir pelajaran dan memberikan tugas-tugas untuk dikerjakan dirumah atau biasa disebut dengan PR.

Dari hasil penelitian didapat data, bahwa Guru PAI SDN Pelajau sudah melakukan kegiatan menutup pelajaran dengan cukup baik. Hal tersebut terlihat ketika guru melaksanakan tes dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab siswa dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Setelah melaksanakan tes dan pembahasan diakhir pelajaran, beliau menyimpulkan materi dan memberikan siswa kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. Setelah itu beliau menutup pelajaran dengan memberikan pesan-pesan moral untuk siswa serta mengucapkan salam tanda pembelajaran telah berakhir.

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI yang dilaksanakan guru PAI SDN Pelajau mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup sudah cukup baik. Tetapi hal tersebut harus lebih ditingkatkan lagi, dengan lebih sering menggunakan metode yang bervariasi, media pembelajaran atau alat peraga yang sesuai dalam pembelajaran sehingga tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

3. Evaluasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam

Selanjutnya tahapan yang terakhir yaitu tahapan penilaian atau tahapan evaluasi. Tujuan dari diadakannya penilain hasil belajar atau evaluasi tersebut antara lain guru dapat mengetahui sebab kemajuan dan kegagalan dari proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan dan guru dapat mengetahui perkembangan siswa sesuai bakat yang dimiliki masing-masing serta sebagai sarana untuk memperbaiki mutu belajar dan metode mengajar.

Penilain dapat dilakukan di setiap kesempatan, di awal pelajaran berupa pre tes dan di akhir pelajaran berupa pos tes. Setelah mengetahui hasil dari evaluasi belajar peserta didik guru harus merencanakan upaya tindakan lanjut terhadap hasil yang ada. Hal ini penting dalam rangka menindaklanjuti kemajuan atau ketidakberhasilan selama ini dimana kekurangan dan kelemahan peserta didik di upayakan agar lebih membaik. Namun upaya tindak lanjut ini juga berfungsi untuk melihat kinerja seorang guru selama ini, apakah guru mampu menjadi pendidik yang profesional, karena hasil anak bergantung pada keberadaan dirinya.

Evaluasi hasil belajar berfungsi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan, guru juga bisa mengetahui kesulitan belajar siswa dan bisa menemukan kelemahan proses belajar yang telah berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Evaluasi belajar tidak hanya terhadap aspek pengetahuan saja, tetapi juga dilihat dari aspek sikap dan tingkah laku siswa.

Dari penyajian data telah terlihat bahwa guru mata pelajaran pendidikan agama Islam sudah melakukan evaluasi hasil belajar dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan diadakannya tes pada setiap akhir pelajaran, adanya ulangan harian yang dilaksanakan setiap selesai satu atau dua pokok bahasan serta diadakannya ulangan semester yang memuat

pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan selama satu semester.

SIMPULAN

Pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan terlaksana dengan baik. Hal tersebut tergambar pada simpulan berikut:

1. Perencanaan

Tahap persiapan atau perencanaan merupakan tahap awal dalam proses belajar dan mengajar. Pada tahap ini guru pendidikan agama Islam menyiapkan berbagai keperluan yang menunjang dalam proses belajar dan mengajar. Dari data yang diperoleh, guru pendidikan agama Islam SDN Pelajau sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pendidikan (RPP), silabus, program semester, bank soal, buku analisis hasil evaluasi, perbaikan/pengayaan dan sebagainya. Dengan dibuatnya berbagai komponen pengajaran tersebut maka dapat dikatakan bahwa pembuatan persiapan mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam sudah dilaksanakan, tetapi harus lebih ditingkatkan lagi agar mencapai hasil belajar atau tujuan belajar yang maksimal.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan awal memusatkan perhatian dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga menggali kemampuan dasar siswa terhadap materi yang akan disampaikan melalui kegiatan tanya jawab. Dari data-data yang diperoleh diketahui bahwa guru pendidikan agama Islam sudah melaksanakan kegiatan awal dengan cukup baik, adapun kegiatan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam SDN Pelajau diawali dengan berdo'a bersama untuk memulai pembelajaran, kemudian mengabsen kehadiran siswa, selanjutnya beliau mengulang pelajaran yang telah lalu dengan cara tanya jawab lalu menghubungkannya dengan materi yang selanjutnya akan disampaikan, sehingga dengan kegiatan tersebut perhatian siswa diharapkan lebih terfokus dan minat siswa untuk mengikuti pelajaran cukup tinggi serta suasana kelas menjadi kondusif.

3. Evaluasi

Evaluasi hasil belajar berfungsi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan, guru juga bisa mengetahui kesulitan belajar siswa dan bisa menemukan kelemahan proses belajar yang telah berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Evaluasi belajar tidak hanya terhadap aspek pengetahuan saja, tetapi juga dilihat dari aspek sikap dan tingkah laku siswa.

REFERENSI

- Abu Bakar, Syekh bin Ahmad al-Maliabar. *al-Imdad bi Syarhi Ratib al-Haddad*.
Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. 2014.
Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
Fathurahman, Pupuh dan Sutikno, Sobry. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama. 2007.
Ihsan, Hamdani dan Ihsan, A. Fuad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2018.

- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group. 2008.
- N. Sudirman, dkk. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Undang-Undang RI. *Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*. Bandung: Citra Umbara. 2003.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.